

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan yang agak luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingka laku dengan kebutuhan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai

(sikap, mental, spritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dari penjelasan di atas, hendaknya Guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD memahami prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak didik, sebagai berikut : (1) Pertumbuhan terjadi dan perkembangan terjadi secara terus menerus, sejak seseorang dalam bentuk janin sampai batas usia tertentu. (2) Pada perjalanan usia anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. (3) Tiap individual memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Karena itu erat hubungan antara tingkat pertumbuhan dan perkembangan fisik dan keterampilan anak, ruang lingkup pendidikan jasmani yang ditawarkan di sekolah dasar semestinya dikembangkan berdasarkan kebutuhan anak-anak.

Khusus dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran dengan baik, dengan melakukan pengembangan program pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai kurikulum dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran. Walaupun prasarana (lapangan), sarana (bola) di sekolah ini tidak menunjang dalam pelaksanaan pembelajarn pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Guru harus kreatif dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana – suasana yang bisa mendorong pertumbuhan dan pekembangan pada siswa terutama pada cabang olahraga yang akan diajarkan. Untuk itu agar pembelajaran penjasorkes lebih efektif, sekolah harus menyediakan sarana dan prasaran yang bisa memperlancarkan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN NO. 76 Kota Tengah yang mana masih banyak kekurangan – kekurangan yang perlu di perbaiki, khususnya pada

permainan sepak bola, antara lain : (1) Gawang untuk permainan sepak bola tidak ada, (2) bola yang digunakan sudah tidak layak untuk digunakan (Rusak), (3) Luas lapangan sekolah dasar ini seluas dua lapangan bulu tangkis, dan (4) Peraturan masih menggunakan peraturan resmi (PSSI).

Kekurangan – kekurangan yang ditemukan di sekolah ini, tentunya akan menghambat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada dasarnya harus disesuaikan berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan serta kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat diperlukan upaya untuk perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada permainan sepak bola sebagai media untuk pembelajaran penjasorkes yang layak digunakan dan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa kelas tinggi sekolah dasar .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dikembangkan permainan sepak bola sebagai media pembelajaran melalui model penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

“ Bagaimanakah bentuk permainan sepak bola yang sesuai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk siswa kelas IV, V, dan V SDN No. 76 Kota Tengah Kota Gorontalo ?”

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan permainan sepak bola sebagai media pembelajaran, sehingga membantu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan untuk dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah permainan sepak bola gawang gerak sebagai media pembelajaran.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan akan dapat membantu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa kelas IV, V, dan V SD.

1.6 Asumsi Pengembangan

Asumsi yang dijadikan pijakan dalam pengembangan ini, bahwa penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran, selama media pembelajaran permainan sepak bola yang digunakan tidak mengikuti ukuran yang diperuntukkan untuk orang, karena dapat menyulitkan siswa dalam mendapatkan pengalaman mereka.